

## SUDAHKAH JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DIGUNAKAN OLEH IBU DI INDONESIA?

*HAS THE NATIONAL HEALTH INSURANCE BEEN USED BY MOTHERS IN INDONESIA?*

Heny Suryani Wira

Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan

### ABSTRAK

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu program pemerintah sejak tahun 2014 guna mensejahterakan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang memadai. Kepemilikan JKN oleh para ibu di Indonesia semakin bertambah berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Namun, angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Maka penting untuk mengetahui gambaran penggunaan JKN bagi para ibu di Indonesia. Penelitian ini menggambarkan pemakaian JKN bagi para ibu di Indonesia. Penelitian ini menggambarkan pemakaian JKN bagi ibu di Indonesia yang dibagi menjadi tiga wilayah yaitu Wilayah Barat, Tengah dan Timur Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan menggunakan data sekunder tahun 2016 -2018. Hasil dari penelitian ini selama 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa kebanyakan kaum ibu yang berada di Wilayah Barat Indonesia jarang memanfaatkan JKN, karena lebih memilih berobat sendiri dibandingkan dengan pergi ke fasilitas kesehatan untuk berobat jalan. Hal sebaliknya terjadi pada Wilayah Timur Indonesia. Sedangkan Wilayah Tengah Indonesia merupakan wilayah transisi, namun hampir sama dengan wilayah Timur Indonesia. Karena keterbatasan data, penelitian ini hanya bisa menggambarkan dan selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut tentang kepuasan ibu terhadap penggunaan JKN.

**Kata kunci:** Rawat jalan, Kepuasan pelanggan, SDKI.

### ABSTRACT

*National Health Insurance (JKN) is one of the government programs since 2014 to prosper community is by providing adequate health services. Ownership of JKN by mothers in Indonesia is increasing based on data of Statistics of Indonesia (BPS). However, the maternal mortality rate in Indonesia is relatively high based on Indonesian Health Demographic Survey (SDKI). Therefore it is important to know the description of JKN use for mothers in Indonesia. This study describes the use of JKN for mothers in Indonesia. This study describes the use of JKN for mothers in Indonesia which is divided into three regions, there are Western, Central and Eastern Regions of Indonesia. The method used in this study is descriptive analysis by using secondary data of 2016-2018. New finding of this study is most mothers in the West Indonesia region rarely make use of JKN, because they prefer self-medication rather than going to health facilities for outpatient treatment. The opposite occurs in the Eastern Region of Indonesia. While the Central Region of Indonesia is a transitional region, but almost the same as the Eastern region of Indonesia. Due to data limitations, this study only about description and further research is needed on maternal satisfaction of JKN use.*

**Keywords:** Outpatient treatment, Satisfaction of customer, SDKI.

### PENDAHULUAN

Kementerian kesehatan RI menyebutkan bahwa ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam keluarga. Maka dari itu dalam mengupayakan

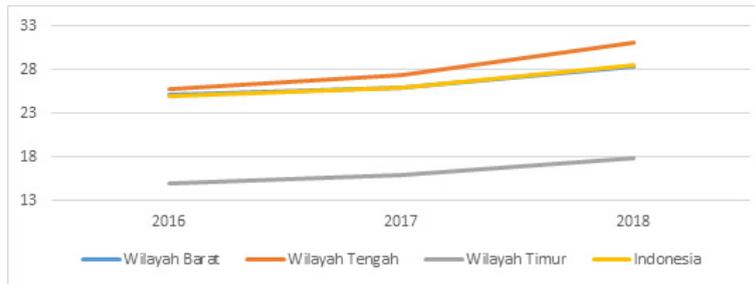
kesehatan, ibu dan anak adalah prioritas utama.<sup>1</sup> Kematian ibu merupakan indikator penting untuk melihat derajat kesehatan suatu bangsa dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup.<sup>2</sup> Selain itu, kematian ibu menjadi masalah kesehatan masyarakat dan juga menjadi masalah sosial karena akan berpengaruh besar terhadap keluarga, terutama anak-anak. Kematian ibu di negara maju dengan status sosial ekonomi yang tinggi turun mencapai tingkat minimal kurang dari 10 per 100.000 kelahiran hidup. Hal tersebut belum terjadi di negara berkembang seperti Indonesia.<sup>3</sup>

Untuk mendukung hal tersebut, di dalam undang-undang no 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional tertulis, setiap masyarakat berhak atas jaminan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak. Salah satu manfaat yang dijamin oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah berupa pelayanan kesehatan perorangan yang komprehensif, termasuk pelayanan peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan dan pemulihan termasuk obat dan bahan medis<sup>4</sup>. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah telah berhasil mensosialisasikan JKN kepada masyarakat, terbukti dari data BPS yang menunjukkan adanya peningkatan kepemilikan JKN pada kaum ibu di Indonesia selama tiga tahun terakhir. Namun tingkat kematian ibu masih tergolong tinggi, sehingga penggunaan JKN oleh ibu di Indonesia masih dipertanyakan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan penggunaan JKN oleh ibu di Indonesia.

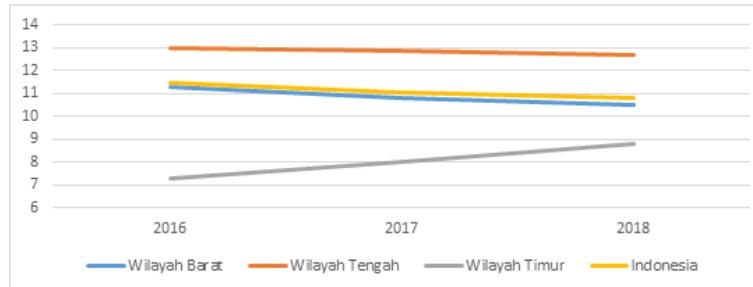
### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan adalah data mengenai kesehatan ibu di Indonesia yang dibagi menjadi ke dalam tiga wilayah, yaitu wilayah Barat, Tengah, dan Timur Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data ibu mengalami keluhan kesehatan, ibu yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya kegiatan sehari-hari, ibu mempunyai JKN, ibu yang melakukan berobat jalan, ibu yang melakukan pengobatan sendiri. Data yang dipakai menggunakan data tahun 2016 sampai dengan 2018.

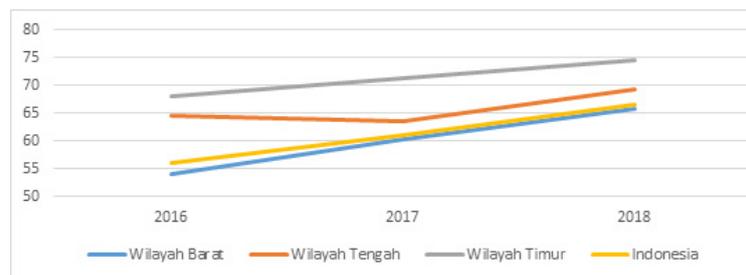
## HASIL DAN PEMBAHASAN



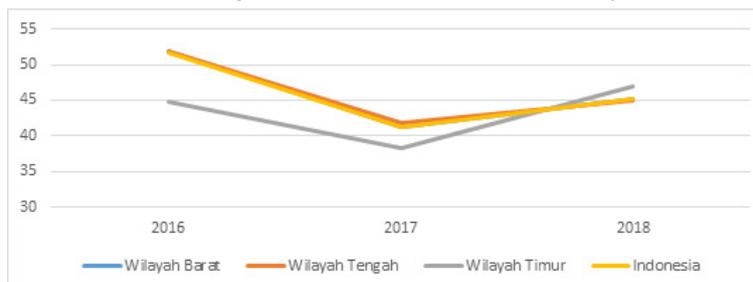
Gambar 1. Perkembangan Ibu Mengalami Keluhan Kesehatan Berdasarkan Wilayah, 2016-2018



Gambar 2. Perkembangan Ibu Mengalami Keluhan Kesehatan dan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Berdasarkan Wilayah, 2016-2018



Gambar 3. Perkembangan Ibu Memiliki JKN Berdasarkan Wilayah, 2016-2018



Gambar 4. Perkembangan Ibu Mengalami Keluhan Kesehatan dan Melakukan Berobat Jalan Berdasarkan Wilayah, 2016-2018

Morbiditas atau angka kesakitan sangat penting dibandingkan dengan angka kematian. Apabila angka kesakitan meningkat akan berdampak kepada peluang angka kematian yang juga akan meningkat.<sup>5</sup> Secara keseluruhan di wilayah Indonesia, ibu yang mengalami keluhan kesehatan terus bertambah selama tiga tahun terakhir. Wilayah Timur Indonesia adalah wilayah yang tercatat ibu mengalami keluhan kesehatannya

paling rendah dibanding Wilayah Tengah dan Barat Indonesia, bahkan dibawah rata-rata Indonesia walaupun masih menunjukkan kecenderungan meningkat (Gambar 1). Jika diidentifikasi seberapa parah keluhan yang dirasakan tersebut sehingga mengganggu kegiatan sehari-hari, terlihat bahwa hanya penduduk Wilayah Timur Indonesia yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 walaupun

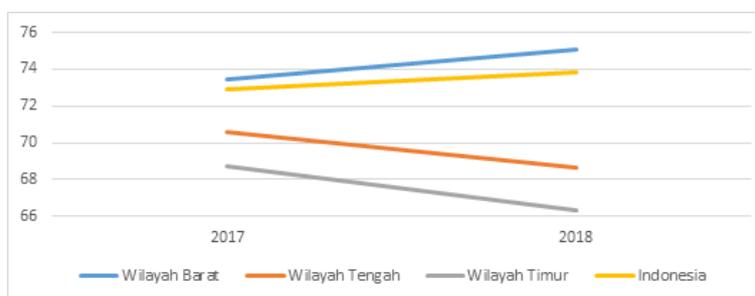
masih dibawah rata-rata nasional. Sedangkan dua wilayah lainnya mengalami penurunan, yaitu Wilayah Tengah Indonesia yang masih di atas rata-rata nasional dan wilayah barat yang sedikit dibawah rata-rata nasional (Gambar 2). Hal ini mengindikasikan adanya peluang kematian ibu yang meningkat di Wilayah Timur Indonesia.

Gambar 3 menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam memberikan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Keberhasilan tersebut adalah para ibu yang berada di seluruh wilayah Indonesia memiliki JKN yang terus mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir.

Program JKN merupakan salah satu akses pelayanan kesehatan yang komprehensif bagi masyarakat. Namun, terdapat penurunan pasien rawat jalan bila dibandingkan dengan masa Askes.<sup>6</sup> Hal ini terlihat dari Gambar 3, bahwa kepemilikan JKN oleh ibu di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun, kepemilikan

JKN tersebut kurang dimanfaatkan dengan baik, terlihat pada Gambar 4 bahwa berobat jalan ke fasilitas kesehatan memiliki kecenderungan menurun khususnya di Wilayah Barat dan Tengah Indonesia.

Sedangkan Wilayah Timur Indonesia memiliki tren yang berbeda, para ibu mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya dalam melakukan aktifitas sehari-hari meningkat dari tahun ke tahun selama tiga tahun terakhir. Dengan demikian, JKN diidentifikasi dapat bermanfaat dengan baik dengan kecenderungan naiknya grafik ibu yang melakukan berobat jalan. Sehingga, peluang kasus kematian ibu di Wilayah Timur Indonesia yang awalnya berpeluang tinggi akan menjadi berpeluang rendah. Karena program JKN ini memang menjadi harapan besar bagi masyarakat Indonesia untuk menangani masalah kebutuhan kesehatan baik dalam hal kebutuhan berobat dan menanggulangi masalah kesehatan apapun.<sup>7</sup>



Gambar 5. Perkembangan Ibu Mengalami Keluhan Kesehatan dan Melakukan Pengobatan Sendiri Berdasarkan Wilayah, 2017-2018

Pemilihan untuk berobat sendiri akan diperkirakan semakin meningkat untuk mengobati keluhan kesehatan seiring berkembangnya aspek sosio-ekonomi masyarakat dan sistem pendidikan baik melalui jalur formal maupun non formal.<sup>8</sup> "Informasi tentang masalah perawatan kesehatan oleh pengguna internet dirasakan sebagai bentuk kebutuhan yang sangat mendesak manakala netizen sedang mengalami gangguan kesehatan. Demikian pula apabila ada anggota komunitas seperti kerabat dekat maupun teman sejawat sedang mengalami masalah gangguan kesehatan, maka ada dorongan kuat dari netizen untuk menggali informasi kesehatan dari media online."<sup>9</sup> Selain adanya indikasi mengakses ke media online, ketersediaan apotek yang banyak juga menjadi pendukung ibu untuk berobat sendiri. Apotek Kerja Sama (APKS) salah satu channel yang bekerja sama dengan perusahaan besar yang bergerak di bidang farmasi di Indonesia. Jumlah APKS ini berjumlah 366 apotek yang semuanya tersebar di Wilayah Barat Indonesia.<sup>10</sup> Hal tersebut sejalan dengan Gambar 5, dimana Wilayah Barat Indonesia mengalami peningkatan

dalam pengobatan sendiri dibanding Wilayah Tengah dan Timur Indonesia.

Tujuan utama program JKN adalah meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan. Salah satu manfaat yang dijamin JKN adalah pelayanan rawat jalan. Jika pemanfaatan tersebut semakin baik dirasakan oleh semua lapisan adalah harapan atau gambaran ideal dan merupakan indikator tercapainya program JKN.<sup>11</sup> Hal inilah yang baru dirasakan oleh masyarakat Timur Indonesia dengan meningkatnya grafik ibu yang melakukan berobat jalan untuk mengobati keluhan kesehatannya dan menurunnya grafik ibu yang melakukan pengobatan sendiri.

## KESIMPULAN

Semakin bertambahnya kepemilikan JKN oleh ibu di seluruh wilayah Indonesia, ternyata belum menunjukkan keberhasilan dari tujuan JKN itu sendiri. Hal ini terlihat dengan menurunnya pengobatan rawat jalan dan naiknya ibu yang melakukan pengobatan sendiri. Jika dilihat per wilayahnya, ibu yang berada di Wilayah Barat

Indonesia adalah yang merasakan ketidakpuasan dari pelayanan kesehatan dari JKN karena ibu yang melakukan pengobatan sendiri selalu mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan dengan adanya fasilitas yang serba ada di wilayah Barat Indonesia, sehingga memudahkan para ibu untuk mengobati sendiri dibanding ke fasilitas kesehatan.

Sedangkan wilayah Timur Indonesia sudah mulai beralih dari mengobati diri sendiri ke rawat jalan sebagai upaya dalam penanganan keluhan kesehatan. Hal ini mengindikasikan JKN mulai memberikan pelayanan yang baik kepada para ibu di wilayah Timur. Wilayah Tengah Indonesia merupakan wilayah transisi, walaupun demikian kecenderungan Wilayah Tengah Indonesia hampir sama seperti Wilayah Timur Indonesia.

Dengan demikian, upaya pemerintah untuk menjadikan kesehatan ibu merupakan prioritas utama melalui JKN belum optimal, terkhususnya untuk Wilayah Barat Indonesia. Perlu diadakan penelitian lebih mendalam lagi terkait kepuasan penggunaan JKN oleh masyarakat, khususnya ibu.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Pusdiklat Badan Pusat Statistik yang telah mengadakan diklat karya tulis ilmiah. Tidak lupa pula ucapan terimakasih yang ditujukan kepada Pak Endan Suwandana dan Ibu Anindita Diah Sekapuri selaku widyaiswara sekaligus pembimbing yang sudah membagikan ilmu dan motivasi untuk menulis karya ilmiah.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2014
2. Sumarmi, Sri. Model Sosio Ekologi Perilaku Kesehatan dan Pendekatan Continuum of Care untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu. *The Indonesian Journal of Public Health*. Juli 2017; 12 (1): 1129–141
3. Achadi, Anhari. Langkah Kedepan Mempercepat Penurunan Kematian Ibu di Indonesia. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Februari 2010; 4(4): 147-153
4. Dewan Jaminan Sosial Nasional. Seri Buku Saku 4: Paham JKN Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Friedrich-Ebet-Stiftung; 2014
5. Suharwati, dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Morbiditas Balita di Desa Klampar Kec. Proppo Kab. Pamekasan. 2013: Diunduh <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/el2E7909369EE3352E0B35A8BF151B5B8F.pdf> tanggal 23 November 2018 pukul 18.43.

6. Hadyati, Ida, dkk. Pengembangan Instrumen Pengukur Kualitas Pelayanan Kesehatan Berdasar atas Harapan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit. *Global Medical and Health Communication*. 2017: 5 (2): 108-116
7. Swarsa, I Made Arga. Optimalisasi Peran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk Memperkuat Fasilitas Kesehatan Publik guna Mengurangi AKI pada Puskesmas Mulyorejo. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. Mei-Agustus 2015: 3 (2): 88-96
8. Rachmawati, M.D dan Anggraini, M.T. Evaluasi Perilaku Pengobatan Sendiri Terhadap Pencapaian Program Indonesia Sehat 2010. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNIMUS*: ISBN:978.979.704: Hal 73-80
9. Siswanta. Informasi Kesehatan di Media Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. September-Desember 2015: 13 (3): 210-223
10. Arismunandar, Reksi. Sistem Informasi Geografis Sebagai Alat Monitoring Terhadap Apotek Kerja Sama PT Bayer Indonesia. *Teknosi*. April 2017: 03 (1): 187-198
11. Nugraheni, W.P dan Hartono, R.K. Analisis Pola Layanan Rawat Jalan pada Tahun Pertama Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). *Media Litbangkes*. Maret 2017: 27 (1): 9-16